



LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Pemberdayaan Mahasiswa melalui Penguatan Pembelajaran IPS
Berbasis Etnopedagogi

Oleh :

Nimas Puspitassari, M.Pd.

NIDN.0609088801

Destri Oktaviani

NPM.21320001

Elinda Tyas Septianingsih

NPM. 21320008

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS DARUL ULM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Pemberdayaan Mahasiswa melalui Penguatan Pembelajaran IPS Berbasis Etnopedagogi

Ketua

- a. Nama : Nimas Puspitasari, M.Pd.
- b. NIDN : 0609088801
- c. Pangkat/Golongan : Lektor
- d. Program Studi : PGSD
- e. Email : nimaspuspitasari090888@gmail.com
- f. Nomor HP : 085641260587
- g. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Anggota 1

- a. Nama Lengkap : Destri Oktaviani
- b. NIM : 21320001
- c. Status : Mahasiswa
- d. Program Studi : PGSD
- e. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Anggota 2

- a. Nama Lengkap : Elinda Tyas Septianingsih
- b. NIM : 21320008
- c. Status : Mahasiswa
- d. Program Studi : PGSD
- e. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tempat Pengabdian : Prodi PGSD

Waktu Pelaksanaan : Selasa, 5 Desember 2023

Biaya Kegiatan : Rp. 3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah)

Ungaran, 20 Desember 2023
Peneliti



Dr. H. Abdul Karim, MH
NIDN. 06-180962-01

Nimas Puspitasari, M.Pd.
NIDN. 06-090888-01



Menyetujui,
Ketua LPPM,

Dr. Sutomo, M.Pd.
NIDN. 00-010960-02

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh pentingnya meningkatkan kepedulian mahasiswa sebagai generasi muda terhadap keberadaan dan keberlanjutan budaya lokal. Perkembangan globalisasi dan teknologi menyebabkan mahasiswa semakin terbuka terhadap berbagai budaya, namun pada saat yang sama berpotensi mengurangi perhatian terhadap budaya yang berkembang di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, penguatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berbasis etnopedagogi menjadi salah satu upaya untuk menghubungkan pengetahuan akademik dengan nilai, kearifan, tradisi, dan budaya lokal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian mahasiswa terhadap budaya lokal serta mengenalkan pemanfaatan budaya lokal sebagai sumber pembelajaran IPS. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan diskusi interaktif yang melibatkan 30 mahasiswa di lingkungan kampus. Tahapan kegiatan meliputi penyampaian materi mengenai konsep etnopedagogi, hubungan budaya lokal dengan pembelajaran IPS, identifikasi potensi budaya lokal sebagai sumber belajar, diskusi, dan refleksi peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh wawasan yang lebih baik mengenai konsep etnopedagogi dan semakin memahami bahwa budaya lokal dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran IPS yang kontekstual dan bermakna. Kegiatan juga mendorong mahasiswa untuk lebih mengenal, menghargai, dan memiliki kepedulian terhadap budaya lokal serta menyadari perannya sebagai calon pendidik dan agen pelestarian budaya. Dengan demikian, sosialisasi pembelajaran IPS berbasis etnopedagogi dapat menjadi langkah awal dalam memberdayakan mahasiswa untuk mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal ke dalam pembelajaran sekaligus mendukung pelestarian budaya di tengah perubahan sosial dan perkembangan global.

Kata kunci: pemberdayaan mahasiswa, pembelajaran IPS, etnopedagogi, budaya lokal, pelestarian budaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan dan Solusi.....	2
C. Tujuan	3
D. Metode Pengabdian	3
BAB II PELAKSANAAN	
A. Peserta	4
B. Pelaksanaan Pelatihan	4
C. Tempat.....	5
D. Waktu.....	5
BAB III HAASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Kegiatan	6
B. Hasil Kegiatan.....	6
C. Peningkatan Kepedulian Mahasiswa terhadap Budaya Lokal	6
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	7
E. Keberlanjutan Program	8
F. Rekapitulasi anggaran.....	8
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	9
B. Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	7
LAMPIRAN	
A. Surat Tugas.....	11
B. Daftar Hadir Peserta	12
C. Foto Kegiatan	13
D. <i>PowerPoint</i>	15
..	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keragaman budaya yang sangat luas. Keberagaman tersebut tercermin melalui bahasa, kesenian, tradisi, permainan tradisional, makanan khas, sistem sosial, nilai-nilai masyarakat, serta berbagai bentuk kearifan lokal yang berkembang di berbagai daerah. Budaya lokal tidak hanya memiliki nilai historis, tetapi juga mengandung nilai pendidikan yang dapat digunakan untuk membentuk karakter dan identitas generasi muda.

Perkembangan globalisasi dan teknologi digital memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa untuk memperoleh berbagai informasi dari seluruh dunia. Namun, perkembangan tersebut juga dapat menyebabkan semakin jauhnya generasi muda dari lingkungan budaya lokal apabila tidak diimbangi dengan penguatan kesadaran terhadap identitas budaya. Mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk memahami bahwa budaya lokal bukan sekadar warisan masa lalu, tetapi merupakan sumber pengetahuan yang relevan untuk kehidupan masa kini.

Dalam konteks pendidikan, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki ruang yang sangat luas untuk mengintegrasikan budaya lokal. IPS mempelajari manusia, masyarakat, lingkungan, interaksi sosial, sejarah, ekonomi, geografi, dan berbagai fenomena kehidupan masyarakat. Oleh sebab itu, budaya lokal dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang memungkinkan mahasiswa memahami konsep IPS secara lebih dekat dengan lingkungan kehidupannya.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan budaya dalam pendidikan adalah etnopedagogi. Etnopedagogi menempatkan pengetahuan, nilai, norma, pengalaman, dan kearifan lokal masyarakat sebagai bagian penting dalam proses pendidikan. Melalui etnopedagogi, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami dan mengapresiasi identitas budaya di lingkungan mereka.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar memiliki peran strategis karena mereka dipersiapkan sebagai calon pendidik sekolah dasar. Ketika mahasiswa memiliki pemahaman dan kepedulian terhadap budaya lokal, mereka diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang lebih kontekstual ketika nantinya berada di sekolah. Pembelajaran IPS berbasis etnopedagogi dapat menjadi salah satu alternatif untuk menjadikan

budaya lokal sebagai sumber belajar yang dekat dengan kehidupan peserta didik.

Namun demikian, pemanfaatan budaya lokal dalam pembelajaran belum selalu menjadi perhatian utama mahasiswa. Sebagian mahasiswa masih memandang pembelajaran IPS sebagai pembelajaran yang berorientasi pada buku teks dan penguasaan materi. Padahal, lingkungan sosial dan budaya di sekitar peserta didik dapat menjadi sumber pembelajaran yang kaya.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan yang dapat meningkatkan wawasan dan kepedulian mahasiswa terhadap budaya lokal sekaligus memperkenalkan pemanfaatannya dalam pembelajaran IPS. Oleh karena itu, dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pemberdayaan Mahasiswa melalui Penguatan Pembelajaran IPS Berbasis Etnopedagogi.”

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk membangun kesadaran mahasiswa bahwa pembelajaran IPS dapat digunakan sebagai media untuk mengenalkan, mempertahankan, dan mengembangkan nilai-nilai budaya lokal.

B. Permasalahan dan Solusi

Berdasarkan analisis situasi tersebut, permasalahan yang menjadi dasar kegiatan pengabdian adalah:

1. Belum optimalnya pemahaman mahasiswa mengenai konsep etnopedagogi.
2. Masih perlunya peningkatan kepedulian mahasiswa terhadap keberadaan budaya lokal.
3. Belum optimalnya pemanfaatan budaya lokal sebagai sumber pembelajaran IPS.
4. Mahasiswa membutuhkan wawasan mengenai cara mengintegrasikan nilai budaya lokal ke dalam pembelajaran IPS.
5. Diperlukan penguatan peran mahasiswa sebagai generasi muda dalam menjaga keberlanjutan budaya lokal.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah penyelenggaraan sosialisasi pembelajaran IPS berbasis etnopedagogi kepada mahasiswa. Kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, identifikasi budaya lokal, serta refleksi mahasiswa mengenai peran generasi muda dalam menjaga budaya. Materi diarahkan agar mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengidentifikasi berbagai budaya lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar IPS.

Contoh budaya yang dapat dikaji meliputi:

- tradisi dan upacara adat;
- permainan tradisional;
- kesenian daerah;
- makanan tradisional;

- bahasa dan ungkapan lokal;
- cerita rakyat;
- sejarah lokal;
- mata pencaharian masyarakat;
- gotong royong;
- nilai kebersamaan;
- kearifan lokal dalam menjaga lingkungan.

C. Tujuan

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai konsep etnopedagogi.
2. Meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap budaya lokal.
3. Mengenalkan potensi budaya lokal sebagai sumber belajar IPS.
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghubungkan nilai-nilai budaya lokal dengan pembelajaran IPS.
5. Mendorong mahasiswa untuk berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan budaya lokal.
6. Membentuk calon pendidik yang mampu mengembangkan pembelajaran IPS secara kontekstual dan berbasis budaya.

D. Metode Pengabdian

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan edukasi kepada mahasiswa dengan tema: “Pemberdayaan Mahasiswa melalui Penguatan Pembelajaran IPS Berbasis Etnopedagogi.” Sosialisasi dilaksanakan secara interaktif dengan mengombinasikan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, identifikasi budaya lokal, dan refleksi.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Peserta

Peserta kegiatan adalah mahasiswa dengan jumlah: **20 mahasiswa**. Mahasiswa PGSD dipilih sebagai sasaran karena memiliki posisi strategis sebagai calon pendidik sekaligus generasi muda yang memiliki tanggung jawab dalam menjaga keberlanjutan budaya lokal.

B. Pelaksanaan Pengabdian

Tahap 1. Persiapan

Kegiatan persiapan meliputi:

1. Menentukan tema dan sasaran kegiatan.
2. Menentukan peserta sebanyak 30 mahasiswa.
3. Menyiapkan materi sosialisasi.
4. Menyiapkan instrumen evaluasi.
5. Menyiapkan tempat dan perlengkapan kegiatan.
6. Menyiapkan dokumentasi.

Tahap 2. Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan inti terdiri atas:

1. Pembukaan

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh tim pelaksana, penyampaian tujuan kegiatan, serta pengenalan tema.

2. Penyampaian Materi

Materi yang disampaikan meliputi:

1. Pengertian dan konsep dasar etnopedagogi.
2. Pentingnya budaya lokal bagi generasi muda.
3. Hubungan budaya lokal dengan pembelajaran IPS.
4. Budaya lokal sebagai sumber belajar.
5. Contoh penerapan etnopedagogi dalam pembelajaran IPS.
6. Peran mahasiswa sebagai agen pelestarian budaya.

3. Diskusi Interaktif

Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman dan pengetahuan mengenai budaya lokal yang mereka kenal.

4. Identifikasi Budaya Lokal

Mahasiswa diarahkan untuk mengidentifikasi budaya lokal yang dapat dijadikan sumber pembelajaran IPS.

5. Refleksi

Mahasiswa diminta menyampaikan pemahaman dan komitmen mereka setelah mengikuti kegiatan.

C. Tempat

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan di ruang kelas Perkuliahan PGSD. Ruangan dapat dikatakan layak dan nyaman karena dilengkapi LCD, mikrofon, *sound system*, meja, dan kursi yang memadai.

D. Waktu

Pengabdian masyarakat diselenggarakan pada tanggal 5 Desember 2023, dimulai pukul 10.00 WIB sampai dengan 12.00 WIB.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pemberdayaan Mahasiswa melalui Penguatan Pembelajaran IPS Berbasis Etnopedagogi” dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada 30 mahasiswa di lingkungan kampus.

Kegiatan diawali dengan penyampaian pentingnya budaya lokal dalam kehidupan generasi muda. Mahasiswa diberikan pemahaman bahwa budaya tidak hanya berupa benda atau kesenian, tetapi juga mencakup nilai, norma, kebiasaan, pengetahuan, tradisi, bahasa, serta praktik sosial yang berkembang dalam masyarakat. Materi selanjutnya diarahkan pada pengenalan etnopedagogi sebagai pendekatan yang dapat menghubungkan pengetahuan lokal dengan proses pendidikan. Mahasiswa diberikan contoh bagaimana budaya lokal dapat menjadi sumber pembelajaran IPS yang kontekstual.

Kegiatan berlangsung secara interaktif. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan berbagai budaya lokal yang mereka kenal dan mendiskusikan nilai-nilai yang terdapat di dalamnya.

B. Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran yang mengangkat budaya lokal. Diskusi menunjukkan bahwa mahasiswa sebenarnya memiliki pengalaman dan pengetahuan mengenai budaya di lingkungan masing-masing, tetapi belum seluruhnya memahami bahwa pengalaman tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran IPS.

Melalui kegiatan sosialisasi, mahasiswa memperoleh pemahaman bahwa budaya lokal dapat dikaitkan dengan berbagai konsep IPS, seperti interaksi sosial, keragaman sosial budaya, kegiatan ekonomi, sejarah, lingkungan, norma, nilai, dan kehidupan masyarakat.

Kegiatan juga memberikan ruang kepada mahasiswa untuk melihat budaya lokal secara lebih kritis. Budaya tidak hanya dipandang sebagai sesuatu yang harus dilestarikan, tetapi juga sebagai sumber pengetahuan yang dapat digunakan untuk membangun pembelajaran yang lebih bermakna.

C. Peningkatan Kepedulian Mahasiswa terhadap Budaya Lokal

Salah satu tujuan utama kegiatan adalah meningkatkan kepedulian mahasiswa

terhadap budaya lokal. Kepedulian tersebut diarahkan pada tiga aspek.

- Pertama, aspek pengetahuan.

Mahasiswa memahami bahwa budaya lokal memiliki nilai pendidikan dan dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran.

- Kedua, aspek sikap.

Mahasiswa diharapkan memiliki rasa menghargai dan bangga terhadap budaya lokal. Kesadaran tersebut penting karena mahasiswa merupakan bagian dari generasi yang akan berinteraksi langsung dengan peserta didik dan masyarakat.

- Ketiga, aspek tindakan.

Mahasiswa didorong untuk tidak berhenti pada pemahaman, tetapi mampu mengimplementasikan budaya lokal dalam kegiatan pendidikan, terutama ketika melaksanakan praktik mengajar atau menjadi guru nantinya.

Dengan demikian, kegiatan ini menempatkan mahasiswa bukan hanya sebagai penerima informasi, tetapi sebagai calon agen pelestarian budaya dan calon pendidik yang mampu membawa budaya lokal ke dalam pembelajaran.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung

Beberapa faktor yang mendukung kegiatan adalah:

1. Antusiasme mahasiswa dalam mengikuti kegiatan.
2. Tema kegiatan sesuai dengan kebutuhan calon guru.
3. Budaya lokal dekat dengan kehidupan mahasiswa.
4. Dukungan lingkungan kampus.
5. Materi mudah dikembangkan melalui pengalaman mahasiswa.

Faktor Penghambat

Beberapa kendala yang ditemukan antara lain:

1. Pemahaman awal mahasiswa mengenai etnopedagogi masih beragam.
2. Sebagian mahasiswa belum terbiasa mengidentifikasi budaya sebagai sumber belajar.
3. Waktu sosialisasi terbatas sehingga belum seluruh budaya lokal dapat dibahas secara mendalam.
4. Belum semua mahasiswa memiliki pengalaman dalam merancang pembelajaran berbasis budaya.

Kendala tersebut dapat menjadi bahan evaluasi untuk kegiatan lanjutan berupa pelatihan atau pendampingan.

E. Keberlanjutan Program

Kegiatan sosialisasi ini dirancang sebagai tahap awal pemberdayaan mahasiswa. Program selanjutnya dapat dikembangkan dalam bentuk:

1. Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran IPS berbasis etnopedagogi.
2. Pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis budaya lokal.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian tidak berhenti pada kegiatan sosialisasi, tetapi dapat dilanjutkan menjadi program pemberdayaan mahasiswa yang berkelanjutan.

F. Rekapitulasi anggaran

RINCIAN ANGGARAN BIAYA (RAB)
Pemberdayaan Mahasiswa melalui Penguatan Pembelajaran IPS Berbasis Etnopedagogi

No.	Komponen/Kebutuhan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Konsumsi peserta kegiatan	25	orang	30,000	750,000
2	ATK peserta (map, pulpen, kertas)	25	paket	9,000	225,000
3	Cetak materi/modul sosialisasi	25	eksemplar	15,000	375,000
4	Banner/spanduk kegiatan	1	buah	250,000	250,000
5	Sewa/perlengkapan pendukung kegiatan	1	paket	300,000	300,000
6	Dokumentasi kegiatan	1	paket	300,000	300,000
7	Transportasi operasional panitia	1	paket	250,000	250,000
8	Penyusunan, cetak, dan jilid laporan	1	paket	250,000	250,000
9	Sertifikat peserta	25	lembar	5,000	125,000
10	Bahan/media edukasi etnopedagogi	1	paket	175,000	175,000
				TOTAL	3,000,000

Terbilang: Tiga juta rupiah.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Pemberdayaan Mahasiswa melalui Penguatan Pembelajaran IPS Berbasis Etnopedagogi” telah dirancang sebagai kegiatan sosialisasi yang melibatkan 20 mahasiswa di lingkungan kampus. Kegiatan ini memberikan penguatan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya budaya lokal sebagai sumber belajar IPS sekaligus meningkatkan kesadaran bahwa mahasiswa memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan budaya. Melalui pengenalan konsep etnopedagogi, diskusi, identifikasi budaya lokal, dan refleksi, mahasiswa didorong untuk melihat budaya bukan hanya sebagai warisan yang perlu dilestarikan, tetapi juga sebagai sumber pengetahuan yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran IPS. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal bagi terbentuknya mahasiswa yang memiliki kepedulian terhadap budaya lokal dan mampu mengembangkan pembelajaran IPS yang kontekstual, bermakna, serta berakar pada kehidupan masyarakat.

B. Saran

Kegiatan serupa perlu dikembangkan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran IPS berbasis etnopedagogi. Selain itu, mahasiswa perlu diberikan kesempatan untuk melakukan praktik langsung di sekolah agar mampu mengimplementasikan budaya lokal sebagai sumber belajar secara nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Banks, J. A. (2020). *Diversity, Group Identity, and Citizenship Education in a Global Age*. Educational Researcher.
- Banks, J. A. (2020). *An Introduction to Multicultural Education*. Pearson.
- Ladson-Billings, G. (2021). Culturally relevant pedagogy: Asking a different question. *American Educational Research Journal*.
- Moll, L. C., Amanti, C., Neff, D., & Gonzalez, N. (2020). *Funds of knowledge for teaching: Using a qualitative approach to connect homes and classrooms. Theory Into Practice*.
- OECD. (2020). *PISA 2018 Results: Effective Policies, Successful Schools*. OECD Publishing.
- Supriatna, N. (2021). *Ecopedagogy dan Etnopedagogi dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H. A. R. (2020). *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- UNESCO. (2021). *Reimagining Our Futures Together: A New Social Contract for Education*. UNESCO.

Lampiran-Lampiran

A. Surat Tugas



UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS)
UNGERAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
Jalan Tentara Pelajar No. 13 Telp. (024) 6923180, fax 76911689 Ungeran 50514
Email: lppm.undaris@yahoo.com

SURAT TUGAS

Nomor : 318/ A.U.3/LPPM/XII/2023

Ketua LPPM Universitas Darul Uhum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) Ungeran,
dengan ini memberikan tugas kepada :

No	Nama	NIDN	Jabatan Fungsional
1	Nimas Puspitasari, M.Pd.	0609088801	Lektor
2	Destri Oktaviani	21320001	Mahasiswa
3	Elinda Tvas Septianingsih	21320008	Mahasiswa

Instansi : FKIP UNDARIS
Tugas : Melaksanakan Pengabdian "Pemberdayaan Mahasiswa melalui Penguatan Pembelajaran IPS Berbasis Etnopedagogi"
Hari/Tanggal : Selasa, 5 Desember 2023
Tempat : Prodi PGSD Ungeran

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah selesai melaksanakan tugas.

Ungeran, 1 Desember 2023

Ketua LPPM UNDARIS,



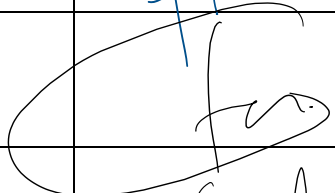
Dr. Sutomo, M.Pd.
NIDN. 00-010960-02

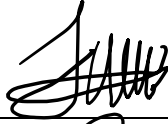
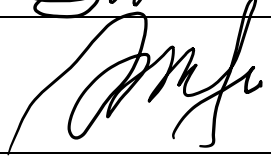


Drs. H. Abdul Karim, MH
NIDN. 0618096201

Daftar Hadir Peserta

**Pemberdayaan Mahasiswa melalui Penguatan Pembelajaran IPS
Berbasis Etnopedagogi
Selasa, 20 Desember 2023**

NO	NAMA	TANADATANGAN
1	Dellia Raitra. H	
2	Tiyas Ningrum	
3	Maulida Kasanah	
4	Binti Lailatul Sarifah	
5	Lilies Nur Alimatul Baligh	
6	Kun Ngalimah	
7	Silfi Snia Noviana	
8	Kholifah Tita Yansa	
9	Pegi Dia Anggreani	
10	Nur Laila Faizah	
11	Sri wahyu Utari	
12	Riski Jaliyatul Mu'minah	

13	Ayum Pujiati	
14	Rinda utami putri	
15	Adelia Jagad Setya Pratiwi	
16	Risma budi kurniasari	
17	Muhammad ilmi	

B. Foto Kegiatan





C. Materi

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Pembelajaran IPS Berbasis Etnopedagogi

Strategi penguatan calon guru SD dalam mengintegrasikan kearifan lokal untuk membangun karakter dan literasi sosial siswa abad ke-21

Fondasi & Urgensi Etnopedagogi

Menghubungkan nilai-nilai kearifan lokal dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk mencetak calon pendidik yang berakar budaya dan berwawasan global.

Konsep Etnopedagogi IPS

Konsepsi Etnopedagogi

Pendekatan pendidikan yang menjadikan kearifan lokal, tradisi, dan nilai-nilai budaya sebagai sumber belajar serta media pembelajaran utama. Pendekatan ini mentransformasi nilai budaya lokal menjadi pengetahuan kontekstual yang relevan bagi peserta didik.

Pendidikan IPS Sekolah Dasar

Mata pelajaran yang bertujuan membina siswa menjadi warga negara yang sadar lingkungan sosial, memiliki kesadaran multikultural, serta menguasai keterampilan kritis. Integrasi etnopedagogi menjadikan materi IPS terhindar dari verbalisme dan keasingan budaya.

Karakteristik Pembelajaran

- **Kontekstual & Bermakna:** Menghubungkan konsep IPS dengan realitas sosial serta tradisi yang ditemui siswa sehari-hari.
- **Penanaman Karakter Bangsa:** Memperkuat nilai gotong royong, toleransi, dan tenggang rasa melalui eksplorasi kearifan daerah.
- **Pelestarian Kebudayaan:** Menjaga keberlanjutan tradisi dan nilai lokal di tengah pesatnya arus globalisasi digital.
- **Pengembangan Identitas:** Membentuk jati diri calon guru PGSD agar bangga akan identitas budaya Nusantara.



3 Pilar Pemberdayaan



Literasi Budaya

Meningkatkan kemampuan mahasiswa PGSD dalam mengidentifikasi, mengkritisi, dan mengapresiasi keanekaragaman nilai lokal sebagai materi kajian IPS.



Inovasi Media Ajar

Mendorong calon guru menciptakan bahan ajar kreatif seperti buku dongeng digital, permainan tradisional, dan peta budaya berbasis teknologi.



Kecakapan Pedagogis

Melatih keterampilan mengajar berbasis *Culturally Responsive Teaching* agar siap menghadapi keberagaman karakteristik siswa SD.

Dampak Implementasi

85%

Peningkatan Literasi Budaya

Efektivitas Pembelajaran Etnopedagogi

Penelitian tindakan kelas dan studi lapangan menunjukkan bahwa penerapan etnopedagogi dalam perkuliahan Konsep Dasar IPS mampu meningkatkan literasi budaya dan kesadaran sosial mahasiswa PGSD secara signifikan dibandingkan metode ceramah konvensional.

Mahasiswa tidak hanya menguasai teori sosial, tetapi juga terampil merancang modul ajar IPS SD yang interaktif dan berkarakter.

Strategi Integrasi

-  **Eksplorasi Cerita Rakyat & Folklore:** Menggunakan narasi lokal untuk menanamkan pemahaman sejarah, norma sosial, dan moralitas kepada siswa SD.
-  **Integrasi Permainan Tradisional:** Mengadaptasi permainan seperti gobak sodor, engklek, atau congklak sebagai media belajar interaksi sosial dan matematika dasar.
-  **Studi Lapangan Kebudayaan:** Mengajak mahasiswa mengamati pranata sosial, kesajian lokal, dan struktur adat masyarakat sekitar kampus.
-  **Pengembangan Media Visual & Digital:** Merancang infografis dan modul multimedia IPS bernuansa etnopedagogi yang ramah anak.

Aplikasi di Sekolah Dasar

Implementasi Nyata saat PPL

Saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa PGSD menerapkan bahan ajar etnopedagogi untuk menjembatani konsep IPS yang abstrak dengan pengalaman nyata siswa di kelas.

Penggunaan simbol dan tradisi daerah terbukti meningkatkan partisipasi aktif, rasa ingin tahu, serta empati sosial siswa sekolah dasar.



Komparasi Pendekatan

Indikator	IPS Konvensional	IPS Berbasis Etnopedagogi
Sumber Belajar	Berfokus pada buku teks berstandar nasional saja	Memfaatkan tradisi, kearifan lokal, dan lingkungan sosial
Peran Mahasiswa/Siswa	Penerima informasi secara pasif (tekstual)	Peneliti aktif, eksploratif, dan pelestari budaya
Fokus Pembelajaran	Hafalan konsep dan fakta-fakta sejarah/geografi	Pemahaman kontekstual, penalaran kritis, dan karakter
Relevansi Nilai	Terasa abstrak dan kurang menyatu dengan siswa	Sangat dekat dengan kebiasaan dan identitas lokal siswa

Tahapan Pengembangan



Refleksi Kebudayaan

“

Pendidikan yang tidak berpijak pada kebudayaan bangsa sendiri akan kehilangan akar dan identitas kepribadiannya. ”

— Ki Hajar Dewantara

Sesi Diskusi & Tanya Jawab

Terima kasih atas perhatian dan partisipasi Anda dalam penguatan pembelajaran IPS berbasis etnopedagogi.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) | Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan